

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Variabel Penelitian

3.1.1 Abnormal Return

Abnormal return atau *excess return* merupakan kelebihan dari *return* yang sesungguhnya terjadi terhadap *return* normal. *Return* normal merupakan *return* ekspektasi (*return* yang diharapkan oleh investor). Dengan demikian *return* tidak normal (*abnormal return*) adalah selisih antara *return* sesungguhnya yang terjadi dengan *return* ekspektasi (Junizar, 2013). Adapun cara menghitung *abnormal return* sebagai berikut :

$$A(R_{i,t}) = R_{i,t} - E(R_{i,t})$$

Keterangan: $A(R_{i,t})$: *Return* tidak normal (*abnormal return*) sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t.

$R_{i,t}$: *Return* sesungguhnya yang terjadi untuk sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t.

$E(R_{i,t})$: *Return* ekspektasi sekuritas ke-i untuk periode peristiwa ke-t.

3.1.2 Trading volume activity

Data volume perdagangan saham yang digunakan adalah data volume perdagangan saham harian perusahaan yang dijadikan sampel selama periode pengamatan. Setelah mengetahui volume perdagangan harian, tahap selanjutnya adalah menghitung perubahan aktivitas perdagangan saham dengan menggunakan TVA untuk masing-masing perusahaan. *Trading volume activity* dihitung dengan cara membagi volume saham yang diperdagangkan pada periode ke-t dengan total saham perusahaan yang beredar pada waktu ke-t. Setelah TVA masing-masing



perusahaan diketahui, kemudian dihitung rata-rata TVA untuk masing-masing hari selama periode pengamatan (Junizar, 2013).

Dalam kasus , peningkatan volume perdagangan mengindikasikan bahwa para pemegang saham tidak ingin mengalami kerugian yang lebih besar pada investasinya karena harga saham yang dimilikinya mengalami penurunan.

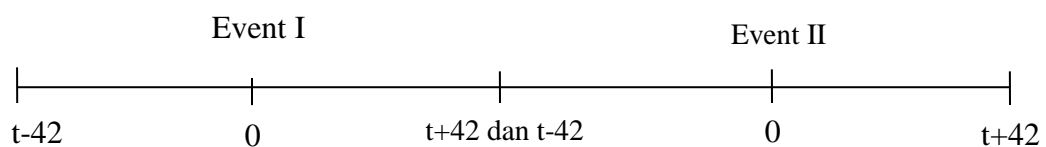
$$\text{Rumus TVA}_n = \frac{\sum \text{ Saham } i \text{ yang diperdagangkan pada periode ke } t}{\sum \text{ Ssham } i \text{ yang beredar pada periode ke } t}$$

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian peristiwa (*event study*) yaitu suatu bentuk metodologi dalam penelitian keuangan atau pasar modal, khususnya mengenai reaksi pasar modal (yang tercermin dalam harga saham) atas suatu kejadian atau *event* (Jogiyanto, 2013). *Event* yang diteliti adalah peristiwa pemilihan umum kepala daerah Gubernur DKI Jakarta.

3.3 Periode pengamatan

Periode pengamatan dalam penelitian ini selama 126 hari, yang terdiri dari 42 hari sebelum peristiwa pengumuman dan 42 hari sesudah pengumuman. Alasan penggunaan periode ini adalah mengurangi bias akibat dari adanya peristiwa lain yang dapat mempengaruhi hasil penelitian.



Gambar 3 Jendela Penelitian

Keterangan :

- t-42 : *Event window* sebelum pelaksanaan periode 15 Februari 2017
 0 (*Event I*) : Pelaksanaan *Event* 15 Februari 2017
 t+42 dan t-42 : *Event window* sesudah pelaksanaan periode 15 Februari 2017 dan
 event window sebelum pelaksanaan periode 19 April 2017
 0 (*Event II*) : Pelaksanaan *Event* 19 April 2017
 t+42 : *Event window* sesudah pelaksanaan periode 15 Februari 2017

3.4 Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa harga saham harian perusahaan, , jumlah saham yang beredar, volume perdagangan harian.

Sumber data penelitian yaitu:

1. www.idx.co.id
2. www.seputarforex.com
3. www.yahoofinance.com

3.5 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sedangkan sampel penelitian ini adalah semua perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII) pada periode indeks Desember 2016 – Mei 2017 dan Juni 2017 – November 2017.

Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut karena tidak semua perusahaan yang berada di periode indeks Desember 2016 – Mei 2017 sama dengan perusahaan yang ada di periode indeks Juni 2017 – November 2017 maka yang dipilih yang konsisten terdaftar di index JII selama 2 periode tersebut.



MCE



**“REAKSI PASAR MODAL (ABNORMAL RETURN DAN TRADING VOLUME
ACTIVITY) DARI PERSITWA SEBELUM DAN SESUDAH
DILAKSANAKANNYA PILKADA DKI JAKARTA 2017”**
Author: Akhmad Ardiansyah NPK: K.2013.5.32383

Berikut adalah nama-nama perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks yang akan diteliti :

Tabel 2 Daftar Perusahaan JII

No	Kode Perusahaan	Nama Saham
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2	ADRO	Adaro Energy Tbk
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk
4	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk
5	ASII	Astra Internasional Tbk
6	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
7	ICPB	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
8	INCO	Vale Indonesia Tbk
9	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
10	KLBF	Kalbe Farma Tbk
11	LKPR	Lippo Karawaci Tbk
12	LPPF	Matahari Department Store Tbk
13	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk
14	MYRX	Hanson Intenational Tbk
15	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
16	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk
17	PTPP	PP (Persero) Tbk
18	PWON	Pakuwon Jati Tbk
19	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
20	SMRA	Summarecon Agung Tbk
21	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk
22	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk

23	UNTR	United Tractors Tbk
No	Kode Perusahaan	Nama Saham
24	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
25	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk
26	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk

Berikut adalah nama-nama perusahaan yang tidak termasuk dalam penentuan sampel penelitian.

Tabel 3 Daftar perusahaan yang masuk di periode Juni – September 2017

No	Kode	Nama Saham
1	CTRA	Ciputra Development Tbk.
2	EXCL	XL Axiata Tbk
3	PPRO	PP Properti Tbk
4	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk

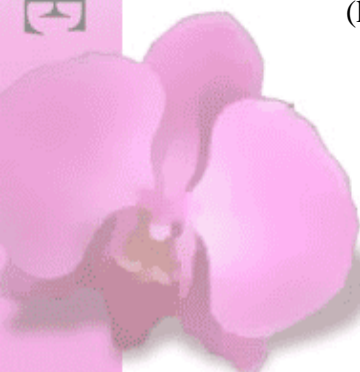
Tabel 4 Daftar perusahaan yang keluar di periode Juni – September 2017

No	Kode	Nama Saham
1	ADHI	Ciputra Development Tbk.
2	INTP	XL Axiata Tbk
3	MIKA	PP Properti Tbk
4	SILO	Chandra Asri Petrochemical Tbk

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Statistika Deskriptif

Gozhali (2011) menyatakan bahwa statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, minimum, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi). Statistika deskriptif dalam penelitian ini



digunakan untuk menggambarkan *average abnormal return* dan *average trading volume activity* sebelum dan sesudah peristiwa Pilkada DKI Jakarta

3.6.2 Uji Normalitas

Pengujian normalitas data adalah pengujian untuk mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal atau tidak, sehingga dapat ditentukan uji untuk pengujian hipotesis. Untuk mendeteksi normalitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *kolmogorov-smirnov test*. Dasar penarikan kesimpulan distribusi kenormalan data dapat terlihat apabila hasil signifikansi lebih besar dari tingkat signifikan yang telah ditentukan. Penentuan normal atau tidaknya data ditentukan sebagai berikut :

- 1). Apabila hasil signifikan lebih besar dari tingkat signifikan yang sudah ditentukan ($> 0,05$), maka H_0 diterima dan data tersebut terdistribusi normal.
- 2). Apabila hasil signifikan lebih kecil dari tingkat signifikan yang sudah ditentukan ($< 0,05$), maka H_0 ditolak dan data tersebut tidak terdistribusi normal.

Syarat yang harus dipenuhi pada prosedur uji *kolmogorof-smirnof test*, yaitu (Wahana Komputer, 2009):

1. Data yang digunakan yaitu data kuantitatif
2. Uji *kolmogorof-smirnof test* mempunyai asumsi bahwa parameter uji distribusi telah spesifik. Ada beberapa prosedur tes distribusi yang digunakan, yaitu normal, poisson dan uniform. Namun lebih sering digunakan adalah tes distribusi normal

3.7 Uji Hipotesis

3.7.1 Uji Hipotesis 1 dan 2



Uji beda digunakan untuk menguji suatu subjek yang diberi dua macam perlakuan berbeda (Santoso, 2001). Pengujian hipotesis dalam penelitian ini di tentukan berdasarkan hasil dari uji normalitas data, berdasarkan hasil uji normalitas data maka akan dapat ditentukan alat uji apa yang paling sesuai digunakan

Pengujian data yang menghasilkan data berdistribusi normal akan menggunakan uji hipotesis parametrik yaitu *Paired Sample t-Test* atau uji t. Uji *Paired Sample t-Test* digunakan untuk menguji ada tidaknya perbedaan rata-rata untuk dua sampel bebas (independen) yang berpasangan. Dasar pengambilan keputusan dengan uji ini adalah didasarkan pada perbandingan nilai probabilitas (sig.). H_0 akan diterima jika probabilitas lebih dari 0,05, begitu juga sebaliknya.

Jika data tidak berdistribusi normal, maka menggunakan uji beda statistik non parametrik *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan *significance* (α) = 0,05. H_0 akan diterima jika probabilitas lebih dari 0,05, begitu juga sebaliknya

Pengujian statistik terhadap *average abnormal return dan average trading volume activity* adalah untuk melihat ada tidaknya perbedaan rata-rata untuk dua sampel bebas (independen) yang berpasangan yang ada dalam periode peristiwa. Teknik pengujian yang dilakukan sebagai berikut :

- a. Merumuskan hipotesis penelitian.
- b. Hipotesis pertama

Kriteria pengujian :

P value < 0,05 : H_1 diterima

P value > 0,05 : H_1 ditolak

- Hipotesis kedua



Kriteria pengujian :

P value $< 0,05$: H1 diterima

P value $> 0,05$: H1 ditolak

- c. Menghitung nilai t atau nilai z dengan menggunakan program IBM SPSS v 23.0.

